



## Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Balon Rumus Materi Luas dan Keliling pada Siswa Kelas IV

Inka Avianty<sup>1</sup>, Akhwani<sup>2</sup>, Ahmad Fandi Munshif<sup>3</sup>, Muzahidin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3</sup>SDN Jumputrejo Sidoarjo

<sup>4</sup>SDN Jumputrejo Sidoarjo

<sup>1</sup>4120022217@unusa.ac.id, <sup>2</sup>akhwani@unusa.ac.id, <sup>3</sup>munshiffandi@gmail.com,

<sup>4</sup>kimuzahidin@yahoo.co.id

**Abstract:** This study aims to determine the increase in learning outcomes through the media balloon formula in class IV-A SDN Jumputrejo. The method used is the type of PTK kurt lewin which has 4 stages namely planning, action, observation and reflection. This research was conducted on students of class IV-A SDN Jumputrejo Sidoarjo. This research was conducted using quantitative data analysis techniques that describe learning outcomes. The data obtained in this study through evaluation tests were given after learning materials in each cycle one and two. The results of this study stated that there was an increase in the learning outcomes of class IV-A students who obtained an increase in learning outcomes from cycle one to cycle two. Student learning outcomes experience completeness in the first cycle of 60.7% or 20 students while the completeness of student learning outcomes in the second cycle reached 84.8% or 28 students. Based on these percentage data, from cycle one to cycle two, there was an increase of 24.1%. With this has achieved an increase in research indicators.

**Keywords:** learning outcomes, learning media, formula balloons

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui media balon rumus pada siswa kelas IV-A SDN Jumputrejo. Metode yang digunakan yaitu jenis PTK kurt lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV-A SDN Jumputrejo Sidoarjo. Penelitian inidilakukan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang menggambarkan hasil belajar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui tes evaluasi yang diberikan setelah materi pembelajaran pada setiap siklus satu dan dua. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa kelas IV-A yang diperoleh peningkatan hasil belajar dari siklus satu ke siklus dua. Hasil belajar siswa mengalami ketuntasan pada siklus satu sebesar 60,7% atau 20 siswa sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus dua mencapai 84,8% atau 28 siswa. Berlandaskan data presentase tersebut pada siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan sebanyak 24,1%. Dengan ini telah mencapai peningkatan dalam indikator penelitian.

**Kata kunci:** hasil belajar, media pembelajaran, balon rumus

### PENDAHULUAN

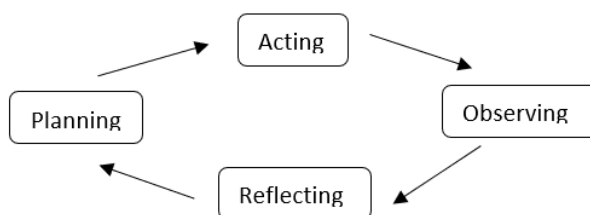
Manusia adalah makhluk hidup yang tergantung pada usianya, yang akan mempelajari sesuatu mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya. Setiap orang menjadi dewasa melalui pengalaman dan pembelajaran yang mereka miliki dalam hidup mereka. Belajar dapat membawa perubahan pada individu, antara lain kematangan berpikir, perilaku dan kematangan yang dapat menentukan keputusan dan pilihan. Media massa diperlukan untuk pembelajaran di sekolah dasar yang jembatan bagi guru yang bertindak sebagai sumber pesan kepada siswa penerima pesan yang tujuannya adalah menerima pesan secara cepat dan akurat (Riana, 2012). Penggunaan media mempengaruhi hasil belajar, sedangkan media pembelajaran

dapat menjadikan siswa lebih dapat berperan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan keterampilan yang akan dimiliki siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan setelah mempelajari suatu materi atau setelah menerima pembelajarannya. Siswa yang dengan baik dapat menyelesaikan masalah yaitu siswa yang dapat dengan baik memenuhi tujuan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan untuk indikator dan kompetensi inti (Sudjono, 2011). Seorang siswa dapat dikatakan telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran apabila telah memahami konsep kognitif, afektif dan psikomotorik.

Terdapat sebuah data yang menyatakan bahwa siswa kelas IV SDN Jumputrejo banyak yang masih mengalami kesusahan dalam memahami rumus luas dan keliling pada soal matematika materi luas dan keliling. Hal itu dapat dibuktikan ketika mereka diberikan tugas matematika masih banyak yang kurang semangat dan antusias selama pembelajaran. Dalam pembelajaran yang diterapkan biasanya, guru sudah menjelaskan mengenai penggunaan rumus tetapi pada saat penerapan soal siswa cenderung bingung untuk menghafal berbagai rumus luas dan keliling bangun datar sehingga masih banyak yang menjawab asal-asalan atau mencontek teman yang lebih pintar. Akar penyebab rendahnya penguasaan materi luas dan keliling bangun datar diduga karena siswa malas untuk menghafal dan guru belum melakukan pembelajaran yang menggunakan metode atau media yang lebih mudah membantu siswa menghafal rumus. Berlandaskan latar belakang masalah yang terurai diatas, peneliti menjadi tertarik untuk menganalisis masalah lebih dalam lagi mengenai “Peningkatan media balon rumus terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi luas dan keliling bangun datar” yang memiliki tujuan untuk membantu menghafal materi rumus luas dan keliling bangun datar. Penelitian ini berfokus pada peningkatan penggunaan media balon rumus pada penggunaan media balon rumus dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam materi luas dan keliling bangun datar. Masalah utama yang akan diteliti adalah bagaimana penggunaan media balon rumus dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV-A di SDN Jumputrejo.

## METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas berdasarkan pendekatan Kurt Lewin, metode ini melibatkan 4 tahapan yaitu planning adalah perencanaan penelitian, acting yang merupakan tindakan, observing yaitu pengamatan dan tahap terakhir reflektif yaitu refleksi pembelajaran. Desain Kurt Lewin tergambar sebagai berikut :



Pada rencana penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV A SDN Jumputrejo yang kemudian dilanjut dengan sebuah tindakan yang telah direncanakan dalam pembelajaran selanjutnya mengamati pembelajaran yang diterapkan dan terakhir melakukan refleksi terhadap pembelajaran tersebut. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV-A SDN Jumputrejo tahun ajaran 2022/2023 semester genap. Kelas ini terdiri dari total 33 siswa, dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Teknik penelitian yang dilakukan pada pengumpulan data menjadi hal utama pada penelitian karena tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan Informasi hasil belajar siswa diperoleh dengan pemberian tes penilaian pada akhir pembelajaran, diberikan pada akhir pembelajarn siklus dengan tujuan memperoleh informasi hasil belajar siswa. Pada penelitian deskriptif kuantitatif ini yang merupakan gambaran hasil belajar, dapat dinyatakan terdapat peningkatan jika 75% nilai di atas KKM atau nilai siswa berada di atas 75. Dengan bantuan analisa ini, kita dapat mengetahui jika ada peningkatan pada hasil belajar siswa melalui media dengan rumusan masalah “Apakah media balon rumus dapat meningkatkan pada hasil

belajar siswa kelas IV-A SDN Jumputrejo?" Penelitian dilakukan dengan cara memberikan tes evaluasi setiap akhir siklus.

Penelitian ini dapat dinyatakan berhasil jika hasil dari belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan media balon rumus mencapai peningkatan sebesar 75% dari nilai KKM.

## HASIL

Peneliti memperoleh data dari 2 siklus penelitian yang dilaksanakan di SDN Jumputrejo dengan jumlah 33 siswayang terfokus pada penggunaan media balon rumus. Penelitian ini telah dilakukan sebanyak dua siklus yang stiap siklus memiliki tahapan yaitu pertama perencanaan, kedua pelaksanaan, ketiga pengamatan dan keempat refleksi. Proses pembelajaran beralokasi waktu 35 menit atau 1 JP dalam pembelajaran yang sesuai dengan jadwal kelas IV A. Hasil dari penelitian tindakan kelas yaitu siklus satu sebagai berikut;

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap awal ini peneliti melakukan perencanaan yaitu dengan mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah kemudian berdiskusi dan berkolaborasi guru kelas IV-A untuk menganalisis sebah masalah yang terjadi di kelas IV-A yang kemudian peneliti merancang sebuah tindakan yang akan dilakukan, yaitu mencari dan menemukan sebuah permasalahan ketika penelitian dilaksanakan maka peneliti melakukan diskusi dengan guru melalui kegiatan pembelajaran yang aka diterapkannya, kemudian membuat bahan ajar beserta dengan perangkat pembelajaran yang berguna sebagai panduan peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran setelah itu menyusun lembar kerja siswa sebagai bagian dari pembelajaran dan menyusun tes evaluasi sebagai hasil belajar setelah pembelajaran.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian siklus 1 yang dilakukan pada hari kamis, 15 Maret 2023 disesuaikan dengan jadwal kelas IV-A pelajaran matematika, pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dilangsungkan sesuai dengan modul ajar dan perangkat pembelajaran siklus 1 yang telah direncanakan peneliti.

### 3. Pengamatan / Observasi

Pada tahap pengamatan atau observasi kelas IV-A dilakukan pada saat pembelajaran yang dilangsungkan oleh peneliti. Peneliti mengamati kondisi saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengetahui kendala yang ada di dalam kelas IV-A dan mengamati pada pembelajaran ini jika sudah sejalan dengan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan yang kemudian akan dilanjut dengan evaluasi dengan maksud mengetahui seberapa banyak ketercapaian siswa pada pembelajaran itu. Berikut tabel hasil belajar siklus 1:

Tabel 1. Persentase hasil belajar siklus I

	N	Presentase kelulusan	Tingkat kelulusan	Total siswa	Prese
Berlandaskan data yang telah	1	< 75	Tuntas	20	60,7 9
didapat peneliti pada siklus satu menyatakan sebenarnya masih perlu adanya perbaikan pada pembelajaran dikarenakan terdapat beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM. Hal itu menunjukkan bahwa 13 siswa nilainya diatas KKM. Dengan adanya data tersebut maka peneliti menyimpulkan masih perlu ada perbaikan pembelajaran terutama pada penggunaan media.	2	< 75	Tidak tuntas	13	39,3 9

### 4. Refleksi

Tahap yang terakhir yaitu refleksi yang berfungsi untuk menganalisis keseluruhan dari tindakan yang telah dilakukan selama penelitian. Berlandaskan hasil presentase yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa pada tabel 1 hasil belajar yang telah dilakukan kelas IV-A sebanyak 33 siswa terhadap siklus satu menunjukkan siswa yang telah tuntas belajar sebanyak 20 siswa yang menunjukkan persentase sebesar 60,7% sedangkan untuk siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa yang menunjukkan persentase sebesar 39,3%. Dari presentase yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pada hasil belajar kelas IV-A masih kurang karena belum mencapai 75% dari siswa yang tuntas maka dari itu peneliti memiliki

tindakan dengan melakukan perbaikan di siklus dua agar mendapatkan hasil belajar yang meningkat. Hal yang harus peneliti lakukan dalam perbaikan dalam merancang proses pembelajaran selanjutnya yaitu akan merancang media pembelajaran konkrit yang akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

## Siklus II

### 1. Tahap Perencanaan

Pada perencanaan ini dijalankan dengan diskusi bersama guru kelas IV-A selaku guru pamong terkait tindakan yang akan peneliti laksanakan pada siklus II dan kemudian merancang secara bersama tindakan yang akan dilaksanakan yaitu berdiskusi dengan guru kelas dan guru pamong terkait media yang akan digunakan pada siklus dua kemudian merancang modul ajar beserta perangkatnya berguna sebagai acuan dalam melakukan pembelajaran dan menyusun rancangan lembar kegiatan siswa dalam proses pembelajaran kemudian menyusun soal evaluasi sebagai hasil belajar siswa siklus dua.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pada siklus dua dilakukan pada hari Kamis, 21 Maret 2023 sesuai dengan jadwal kelas IV-A terkait pelajaran matematika, peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran ini sesuai dengan modul ajar serta rancangan pembelajaran yang telah direncanakan untuk siklus II.

### 3. Pengamatan / Observasi

Pada tahap pengamatan di siklus dua yaitu mengamati proses pembelajaran dan menganalisis perubahan yang ada pada siklus dua setelah diberikan media balon rumus sebagai alat yang membantu siswa dalam menghafal rumus-rumus luas dan keliling. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang sudah disusun yang dilanjutkan dengan membagikan soal evaluasi pada siswa dengan tujuan mengetahui ketercapaian siswa sesudah menggunakan media balon rumus. Berikut merupakan tabel yang diperoleh dari hasil belajar kelompok siklus II;

Tabel 2 Persentase hasil belajar siklus dua

N	Persentase kelulusan	Tingkat kelulusan	Total siswa	Persentase
1	> 75	Tuntas	28	84,8
2	< 75	Tidak tuntas	5	15,1

### 4. Refleksi

Tahap yang terakhir pada siklus dua ini yaitu refleksi yang berfungsi menguraikan keseluruhan dari tindakan yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa pada tabel 2 hasil belajar yang telah dilakukan kelas IV-A sebanyak 33 siswa menunjukkan siswa yang tuntas dalam hasil belajar sebanyak 28 siswa yang menunjukkan persentase sebesar 84,8% dan 5 siswa yang belum tuntas ditunjukkan dengan persentase sebesar 15,1%. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus dua ini dapat menyatakan hasil belajar siswa yang dilakukan setelah menggunakan media balon rumus mengalami peningkatan dan sesuai dengan harapan peneliti dikarenakan adanya peningkatan hasil belajar maka media yang digunakan peneliti berhasil menjadi pengaruh dalam pelajaran matematika pada siswa dan untuk membantu siswa dalam mengingat rumus dan memudahkan saat pengerjaan soal.

## PEMBAHASAN

Penguasaan materi dalam keterlaksanaannya pembelajaran dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil dari belajar siswa terdapat hasil dari penelitian yang menyatakan hasil pada siklus satu terdapat ketuntasan siswa yang masih rendah dikarenakan banyak yang masih belum hafal dan memahami rumus dari luas dan keliling bangun datar, sedangkan setelah dilaksanakan siklus dua memperoleh data dengan ketuntasan hasil dari belajar siswa meningkat. persentase yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat diketahui setelah soal evaluasi telah diberikan setelah pemaparan media pembelajaran sehingga dapat disimpulkan pembelajaran pada siklus dua dikatakan berhasil karena terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan siklus satu yaitu memiliki selisih persentase sebesar 24,1% sedangkan siswa yang belum tuntas memiliki persentase sebesar 24,2%.

Penggunaan media pembelajaran mempunyai peran dalam ketercapaiannya tujuan pembelajaran karena media merupakan sebuah alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan isi pembelajaran. Pengembangan pada media diperlukan untuk mengatasi masalah pada proses belajar (Astra, 2012). Pada

proses pembelajaran yang menggunakan media balon rumus dapat memudahkan siswa dalam mengingat rumu-rumus yang seringkali terlupa sehingga dengan bantuan media ini siswa akan terbantu ketika menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menyatakan bahwasalah belajar siswa pada siklus satu dengan siklus dua mengalami peningkatan setelah menggunakan media balon rumus sehingga media balon rumus dapat dipergunakan sebagai peningkatan hasil belajar dari siswa pada mata pelajaran matematika materi luas dan keliling pada siswa kelas IV SDN Jumputrejo.

Pada penelitian ini telah dilakukan dapat dinyatakan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang dibuktikan melalui data yang diperoleh dengan adanya media balon rumus sanggup meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan media balon rumus menjadikan siswa akan lebih memahami rumus luas dan keliling bangun datar sehingga membantu dalam mengerjakan latihan soal matematika. Hasil belajar telah mengalami peningkatan dari presentase sebesar 60,7% pada siklus satu meningkat menjadi presentase sebesar 84,8% pada siklus dua. Penelitian ini dapat dinyatakan berhasil karena lebih dari 75% siswa yang mengalami ketuntasan belajar dan telah mencapai indikator dalam penelitian.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan dari penelitianitindakan kelas yang sudah dilakukan sejak siklus satu hingga siklus dua kelas IV-A SDN Jumputrejo dapat ditarik kesimpulan bahwa media balon rumus dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-A. Berlandaskan hasil analisis terlihat ketercapaian pembelajaran yang terjadi melalui meningkatnya hasil dari belajar siswa dari siklus satu menuju ke siklus dua. Ketuntasan hasil belajar siklus satu mampu mencapai ketuntasaan belajar sebesar 60% atau 20 siswa sedangkan yang belum tuntas sebesar 39,3% atau 13 siswa sedangkan pada siklus dua mampu mencapai ketuntasan belajar sebesar 84,8% atau 28 siswa dan yang belum mencapai tuntas sebesar 15,1% atau 5 siswa yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan indikator.

Dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran peneliti yang terkait dengan penerapan media balon rumus dalam pembelajaran luas dan keliling bangun datar. Peneliti memiliki sebuah saran yang akan diberikan kepada; guru,yaitu dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media balon rumus maka media ini dapat diterapkan pada materi matematika yang lain karena matematika memiliki berbagai macam rumus yang dapat diterapkan pada media balon rumus. Saran bagi peneliti yaitu masih perlu melakukan penelitian lanjut terhadap media ini dikarenakan penelitian masih dilakukan di kelas IV-A SDN Jumputrejo. Saran bagi peneliti lain yaitu agar dapat menjadikan penelitian ini menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang lain dan dengan materi yang berbeda sehingga memperoleh sebuah inovasi dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model *team games*

## DAFTAR PUSTAKA

- Astra, I. (2012). Aplikasi Mobile Learning Fisika dengan Menggunakan Adobe Flash. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(2), 174.
- Miftahussurur. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 16, No. 1, Juni 2016 (31-36).
- Permatasari, C. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Aplikasi. *Ncu*.(1-12)
- Riana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prisma.
- Sudjono, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Indeks.